

BAB IV

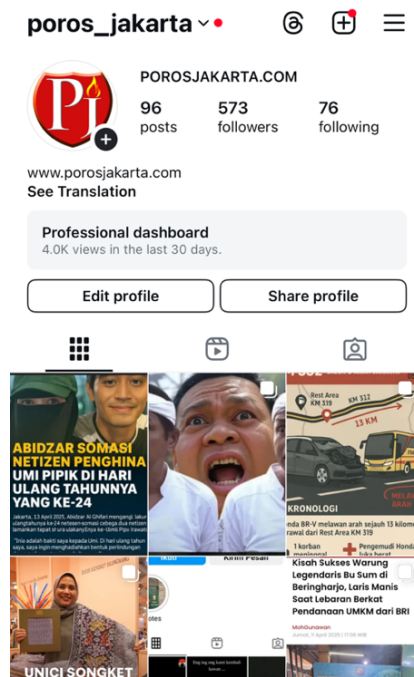
HASIL PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Poros Jakarta merupakan media *online* independen yang berdiri sejak tahun 2016 dan berfokus pada penyajian berita-berita aktual seputar kehidupan masyarakat Jakarta. Sebagai media lokal, Poros Jakarta hadir untuk mengangkat isu-isu sosial, politik, budaya, serta dinamika kehidupan urban yang dekat dengan keseharian warga. Pada Februari 2023, Poros Jakarta memutuskan untuk menggunakan Instagram sebagai kanal utama penyebaran informasi sekaligus sarana membangun kedekatan dengan audiens. Pemilihan platform ini didasarkan pada pertimbangan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memiliki daya jangkauan luas dan efektif dalam membangun interaksi dengan generasi muda. Melalui media visual ini, Poros Jakarta berupaya memperluas audiens, meningkatkan interaksi, serta memperkuat identitas visualnya sebagai media lokal yang relevan dengan perkembangan digital.

Namun, akun Instagram @poros_jakarta masih menghadapi sejumlah permasalahan mendasar dalam aspek visual maupun strategi pengelolaan konten. Tampilan *feed* belum menunjukkan konsistensi elemen desain seperti palet warna, tipografi, maupun tata letak, sehingga identitas merek belum terbentuk secara kuat dan daya tarik visual relatif rendah. Konten yang diunggah sebagian besar masih berupa tangkapan layar dari portal berita Poros Jakarta maupun materi visual dari sumber eksternal, tanpa adanya pengolahan desain yang konsisten dan sesuai dengan prinsip identitas visual. Selain itu, belum terdapat strategi pengelolaan media sosial yang sistematis, seperti penentuan tema konten, penyusunan kalender publikasi, maupun pedoman visual (*content guideline*). Permasalahan ini juga dikonfirmasi oleh Direktur Poros Jakarta, Wiastuti, yang menyatakan bahwa hingga saat ini belum terdapat

strategi khusus dalam pengelolaan akun Instagram. Kondisi tersebut menjadi dasar urgensi dilakukannya penataan visual *feed* sebagai bagian dari strategi *Public Relations* untuk memperkuat identitas *brand* dan meningkatkan keterhubungan dengan audiens. Gambar berikut memperlihatkan kondisi awal *feed* Instagram @poros_jakarta sebelum dilakukan penataan visual.



Gambar 4.1 Tangkapan layar akun Instagram @poros_jakarta pada 26 April 2025

Gambar di atas merupakan tangkapan layar akun Instagram @poros_jakarta pada tanggal 26 April 2025 yang menunjukkan bahwa akun ini telah mengunggah 96 konten dengan jumlah pengikut sebanyak 573 akun. Secara visual, tampilan *feed* belum menunjukkan konsistensi identitas *brand* yang kuat. Hal ini terlihat dari penggunaan warna yang beragam tanpa pola tetap, tipografi yang berbeda-beda pada setiap unggahan, serta layout yang tidak seragam sehingga alur visual di beranda tampak acak. Logo akun yang

ditampilkan pada profil berupa huruf “PJ” berwarna merah dengan elemen api, namun belum terintegrasi secara optimal dengan gaya visual konten di *feed*. Selain itu, sebagian besar postingan hanya berupa screenshot dari website Poros Jakarta atau tangkapan layar dari akun lain tanpa pengolahan visual lebih lanjut, sehingga kurang mencerminkan identitas visual yang khas. Penataan highlight juga belum dilakukan secara konsisten sehingga tidak mendukung kesan profesional. Kondisi ini menegaskan perlunya strategi penataan visual agar akun @poros_jakarta dapat membangun citra *brand* yang lebih kuat dan mudah dikenali audiens.

4.2 Analisis Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, permasalahan utama pada akun Instagram @poros_jakarta terletak pada belum terbentuknya identitas visual yang konsisten. *Feed* akun belum menampilkan keseragaman dalam aspek desain seperti palet warna, tipografi, dan tata letak konten, sehingga citra merek yang ingin dibangun tidak tersampaikan secara optimal. Ketidakselarasan visual tersebut berdampak pada lemahnya diferensiasi Poros Jakarta dibandingkan dengan media lokal lain yang telah memiliki identitas visual yang lebih kuat dan terstruktur.

Selain aspek visual, analisis juga menunjukkan bahwa pengelolaan konten belum dilakukan secara sistematis. Konten yang diunggah masih bersifat repetitif, dominan berupa tangkapan layar dari portal berita Poros Jakarta, serta belum menampilkan nilai tambah dalam bentuk desain yang kreatif maupun storytelling visual yang konsisten. Di sisi manajerial, ketiadaan kalender konten, tema terencana, serta pedoman publikasi menyebabkan strategi komunikasi yang dijalankan menjadi parsial dan tidak berkesinambungan. Hal ini mengindikasikan bahwa akun Instagram @poros_jakarta belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai media *Public*

Relations yang mampu membangun *engagement*, memperkuat positioning, serta meningkatkan *brand identity* di ruang digital.

4.3 Perencanaan Implementasi Strategi *Public Relations*

Perencanaan implementasi strategi *Public Relations* pada akun Instagram @poros_jakarta dilakukan dengan berlandaskan hasil analisis permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya. Tujuan utama dari perencanaan ini adalah membangun identitas visual yang konsisten, meningkatkan kualitas penyajian konten, serta mengoptimalkan fungsi Instagram sebagai kanal komunikasi strategis antara media dan audiens. Untuk mencapai tujuan tersebut, perencanaan disusun dalam tiga tahap utama, yaitu pembuatan tema visual konten, penyusunan *content guideline*, dan penentuan target keberhasilan.

4.3.1 Pembuatan Tema Visual Konten

Dalam rangka menciptakan keseragaman tampilan sekaligus memperkuat identitas Poros Jakarta sebagai media lokal, pembuatan tema visual konten pada akun Instagram @poros_jakarta dirancang secara strategis. Tema visual ini menggunakan palet warna yang konsisten, tipografi modern yang mudah dibaca, serta layout yang terstruktur untuk menghasilkan keteraturan visual pada *feed*. Format konten mingguan, seperti Highlights of the Week dan Poros Jakarta Pintar, dikembangkan dengan konsep *Carousel* yang sistematis, mulai dari sampul, isi utama, hingga penutup yang dilengkapi dengan Call to Action (CTA) untuk mendorong interaksi audiens, seperti menyukai, membagikan, atau mengomentari konten. Penyusunan konten yang terstruktur memungkinkan pesan yang disampaikan lebih efektif dan menarik bagi audiens. Tema visual ini dipilih berdasarkan kebutuhan audiens terhadap informasi yang aktual, ringkas, dan dikemas secara menarik, sehingga tidak

hanya meningkatkan estetika visual tetapi juga mendukung komunikasi pesan secara optimal. Selain itu, konten disusun berdasarkan *content* pillar yang meliputi edukasi, informasi, hiburan, dan promosi, sehingga setiap konten memiliki fokus yang jelas dan mampu menjangkau berbagai kebutuhan audiens.

Tabel 4.1 *Content* Pillar

Pilar Konten	Deskripsi	Jenis Konten
<i>Update Jakarta</i>	Menyajikan berita utama harian seputar peristiwa, kebijakan, kriminalitas, transportasi, dan isu sosial di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.	<i>Breaking news, headline, liputan kota, Carousel</i> berita, <i>Reels</i> lapangan
<i>Update Nasional & Global</i>	Menampilkan peristiwa penting dari luar Jakarta, baik tingkat nasional maupun internasional, yang relevan dan berdampak bagi warga kota.	Berita viral nasional, peristiwa internasional, <i>Carousel</i> atau <i>Reels</i> ringkasan
<i>Poros Jakarta Pintar</i>	Memberikan konten edukatif dan informatif berupa panduan layanan publik, tips kota, info peraturan, dan edukasi visual ringan yang mendukung kehidupan urban.	<i>Carousel</i> tips, panduan layanan publik, <i>story</i> interaktif
<i>Poros Jakarta: Highlights of the Week</i>	Menyajikan rangkuman kurasi berita pilihan dari berbagai kategori (lokal, nasional, dan internasional) selama sepekan, dalam format visual yang ringkas dan interaktif.	<i>Carousel</i> recap

4.3.2 Penyusunan *Content Guideline*

Untuk mengatasi permasalahan kurangnya konsistensi visual dan identitas pada akun Instagram @poros_jakarta, telah disusun *content guideline* yang terstruktur berdasarkan prinsip desain komunikasi visual.

Pedoman ini mencakup aturan penggunaan logo, konsistensi warna, tipografi, tata letak, *tone of voice*, serta contoh penerapan desain untuk berbagai format seperti *feed*, *story*, *Reels*, maupun *highlight*.

Tabel 4.2 *Content Guideline*

Elemen Visual	Panduan Penggunaan
Warna Utama	- Merah Tua Poros #bb0000 (utama) - Putih #FFFFFF - Hitam #000000
Tipografi	- Judul: Poppins Bold (huruf kapital semua) - Sumber: Poppins Regular, readable dan profesional
Format Feed	-1080×1350 px (<i>Feed Carousel & static</i>) -1080×1920 px (<i>Story & Reels full frame</i>)
Desain Icon	outline solid warna, bentuk sederhana. Menggunakan ikon khas Jakarta yang relevan (monas)
Layout	<i>Headline</i> besar di bagian bawah tengah, Sumber (jika ada) di bagian bawah kiri, serta logo kecil di kanan atas.
Tone Komunikasi	Tegas, informatif, cepat tanggap, tapi tetap humanis. Gaya bahasa media profesional.
Elemen Visual Tambahan	Gradasi merah tua ke transparan untuk menonjolkan teks pada <i>Highlight</i> judul.
Logo & Watermark	Logo Poros Jakarta (berwarna hitam/putih tergantung kebutuhan) ditempatkan di pojok kanan atas.

Dalam tahap implementasi, *content guideline* diterapkan sepenuhnya sesuai dengan rancangan awal tanpa adanya perubahan pada elemen visual. Setiap konten yang dipublikasikan konsisten mengikuti aturan yang telah ditetapkan, baik dari sisi warna, tipografi, maupun tata letak. Hal ini memastikan identitas visual @poros_jakarta tetap terjaga dan dapat dikenali secara konsisten oleh audiens.



Gambar 4.2 Contoh Penerapan *Content Guideline*

Penerapan prinsip desain grafis pada tahap produksi konten terlihat dari konsistensi elemen visual di setiap rubrik. Warna utama merah dan putih digunakan secara dominan untuk memperkuat asosiasi dengan identitas Poros Jakarta. Tipografi poppins membuat teks lebih mudah dibaca pada layar ponsel, sedangkan grid layout membantu menjaga kerapian antar-slide pada format Carousel. Selain itu, penggunaan ikon dan ilustrasi ringan membuat konten lebih komunikatif dan menarik secara estetis. Konsistensi desain ini terbukti meningkatkan persepsi profesionalitas akun sebagaimana terlihat dari hasil post-test audiens.

Keberhasilan penerapan *content guideline* terlihat dari keteraturan desain konten selama periode implementasi. Meskipun melibatkan lebih dari satu tim kreatif, seluruh konten tetap selaras dengan standar visual yang telah ditentukan. Dengan demikian, *content guideline* berfungsi tidak hanya sebagai pedoman teknis, tetapi juga sebagai acuan strategis yang mendukung tujuan komunikasi dan memperkuat identitas *brand*.

4.3.3 Penyusunan Target Keberhasilan

Setelah implementasi strategi *visual branding* yang dirancang secara terstruktur pada akun Instagram @poros_jakarta, hasil evaluasi memperlihatkan capaian yang signifikan pada indikator kinerja utama (*Key Performance Indicators*). Sebelum strategi diterapkan, tingkat pengenalan *visual brand*, keterbacaan desain, serta interaksi audiens masih berada di bawah target optimal. Setelah penerapan strategi, terdapat peningkatan nyata pada seluruh indikator yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. **Tingkat Pengenalan Visual Brand:**

Pada tahap awal sebelum penerapan strategi, hasil pre-test menunjukkan bahwa hanya sebagian responden yang mampu mengenali konten @poros_jakarta tanpa adanya logo. Sebanyak 58% responden justru menilai bahwa tampilan *feed* sulit dikenali karena tidak memiliki ciri khas yang jelas, sehingga konten seringkali terlihat mirip dengan media daring lain. Hal ini menandakan bahwa *brand identity* belum terbentuk secara kuat di mata audiens.

Setelah strategi *visual branding* diterapkan, hasil post-test memperlihatkan perubahan yang sangat signifikan. Sebanyak 90% responden menyatakan dapat langsung mengenali konten sebagai milik @poros_jakarta meskipun tanpa melihat logo. Pencapaian ini tidak hanya memenuhi target KPI yang ditetapkan ($\geq 70\%$), tetapi juga melampauinya dengan margin yang cukup besar. Angka ini menunjukkan bahwa elemen visual yang konsisten, seperti penggunaan warna merah dan putih khas *brand*, tipografi yang seragam, serta tata letak yang terstruktur, berhasil membangun diferensiasi visual yang kuat.

Perubahan ini mengindikasikan adanya pergeseran persepsi audiens dari sebelumnya kesulitan mengenali konten, menjadi mayoritas dapat mengenali dan mengasosiasikan konten secara langsung dengan @poros_jakarta. Dengan demikian, penerapan strategi ini terbukti efektif

dalam memperkuat identitas visual, meningkatkan *brand recall*, dan menempatkan @poros_jakarta sebagai media lokal yang memiliki ciri khas visual yang jelas di ranah digital.

2. Daya Tarik dan Keterbacaan Desain

Sebelum penerapan strategi penataan visual, hasil pre-test menunjukkan bahwa desain konten @poros_jakarta dinilai kurang menarik dan tidak sepenuhnya terbaca dengan baik. Sebanyak 52% responden menilai elemen visual tidak konsisten, baik dari sisi warna maupun tipografi. Hal ini menyebabkan tampilan konten terlihat acak, sehingga audiens kesulitan menemukan pola visual yang jelas. Selain itu, tata letak *feed* yang tidak rapi menimbulkan kesan kurang profesional, sehingga pesan yang ingin disampaikan tidak terserap dengan optimal.

Setelah implementasi strategi, hasil post-test memperlihatkan peningkatan signifikan pada aspek daya tarik dan keterbacaan. Mayoritas responden memberikan skor ≥ 3 dari skala Likert 1–5 untuk elemen visual, layout, warna, dan tipografi, bahkan sebagian besar menilai di atas skor 4. Sebanyak 89% responden menyatakan bahwa desain *feed* kini terlihat lebih konsisten, sementara 85% menilai tata letak rapi dan mudah dipahami. Konsistensi warna merah-putih khas *brand* serta penggunaan tipografi yang seragam turut menciptakan kesan harmonis yang lebih profesional.

Perubahan ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya melihat perbaikan secara estetika, tetapi juga merasakan peningkatan keterbacaan informasi. Konten yang sebelumnya sulit dibedakan dan terkesan monoton, kini tampil dengan format lebih menarik seperti *Carousel* dan *single post* yang memanfaatkan visual storytelling. Hasil ini membuktikan bahwa daya tarik visual memiliki kontribusi langsung terhadap *engagement*, karena konten yang enak dipandang dan mudah dibaca mendorong audiens untuk lebih lama berinteraksi dengan akun.

Dengan demikian, indikator daya tarik dan keterbacaan desain terbukti meningkat secara signifikan setelah strategi visual *branding* diterapkan. Hal ini menegaskan bahwa konsistensi elemen visual bukan hanya soal estetika, tetapi juga tentang efektivitas komunikasi, karena konten yang konsisten, rapi, dan mudah dibaca akan lebih cepat dipahami serta lebih mudah melekat dalam ingatan audiens.

3. **Pertumbuhan Penayangan dan Interaksi**

Jumlah *views* dan interaksi pada akun Instagram @poros_jakarta mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan strategi visual *branding*. Data ini diperoleh dari hasil pencatatan interaksi postingan pada tanggal 21 Agustus 2025, dengan membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi strategi penataan visual *feed*.

Berdasarkan tabel 4.3, sebelum implementasi strategi, tingkat keterlibatan audiens masih sangat rendah. Postingan dengan format foto atau screenshot website hanya memperoleh 25 *views* tanpa ada *likes*, komentar, maupun *shares*. Postingan dengan format *Reels* hanya mendapatkan 20 *views* dengan 1 like dan 1 komentar. Sementara itu, postingan berbentuk video slideshow bahkan lebih rendah lagi, hanya memperoleh 15 *views* dengan 1 like tanpa ada komentar ataupun *share*. Data ini menunjukkan bahwa rata-rata interaksi berada di bawah 30 *views*, dan hampir tidak ada aktivitas lanjutan dari audiens yang mencerminkan minimnya keterlibatan mereka terhadap konten.

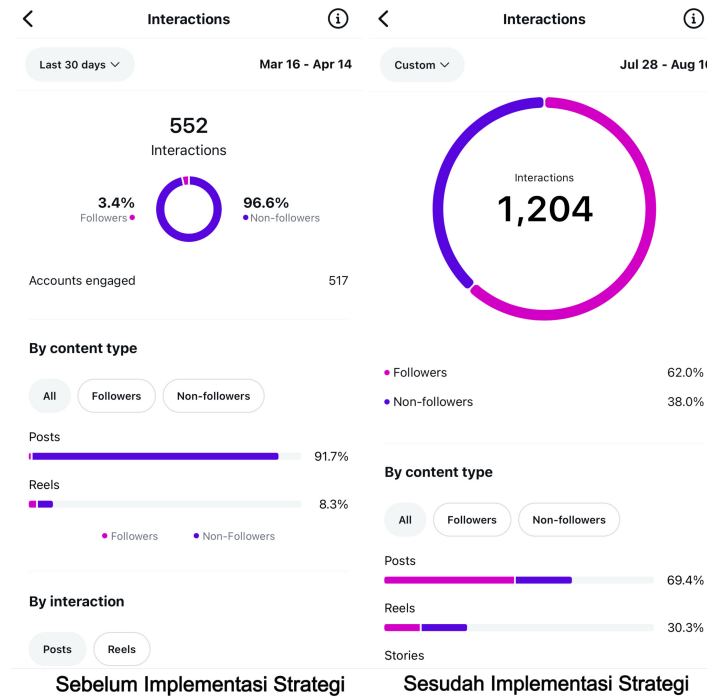
Setelah strategi penataan visual *feed* diterapkan selama tiga minggu, interaksi meningkat secara konsisten pada berbagai format konten. Postingan single post mengenai kebakaran kios pasar berhasil memperoleh 451 *views* dengan 46 *likes*, 2 komentar, dan 2 *shares*. Konten *Carousel* bertema biaya hidup di Jakarta mencapai 598 *views* dengan 29 *likes*, 9 komentar, dan 5 *shares*. Sementara itu, *Reels* yang sebelumnya hanya ditonton 20 kali, setelah penerapan strategi memperoleh 124 *views* dengan 11 *likes*, 1 komentar, dan 1 *share*.

Tabel 4.3 Perbandingan interaksi postingan sebelum dan sesudah penerapan strategi

Sebelum						
Judul Postingan	Format	Tanggal Publikasi	Interaksi			
			View	Like	Comment	Share
BRI Raih Penghargaan Digital Channel Terbaik BSEM 2025, Bukti Layanan Digital Semakin Unggul	Foto/screenshot website	12 Mei 2025	25	-	-	-
Langit malam Candi Borobudur berubah jadi lautan cahaya.	<i>Reels</i>	14 Mei 2025	20	1	1	-
Promo tambah daya PLN Discount up to 50%	Video Slideshow Screenshot	11 Mei 2025	15	1	-	-
Sesudah						
Judul Postingan	Format	Tanggal Publikasi	Interaksi			
			View	Like	Comment	Share
Kebakaran Kios Pasar Gaplok Kramat Pulo Jakarta Pusat, 17 Unit Damkar Dikerahkan	<i>Single Post/ Feed</i>	28 Juli 2025	451	46	2	2
Kenapa Biaya Hidup di Jakarta Terasa Tinggi Banget?	<i>Multiple Post/Caraousel Feed</i>	9 Agustus 2025	598	29	9	5
Detik – Detik Rombongan Ibu – Ibu terjatuh dari Mobil Pick Up Usai Sopir Ngebut di Tikungan Tajam	<i>Reels</i>	5 Agustus 2025	124	11	1	1

Dari tabel tersebut terlihat bahwa seluruh jenis konten mengalami peningkatan signifikan baik dari sisi jumlah tayangan maupun interaksi. Lonjakan angka ini menggambarkan bahwa strategi visual *branding* berhasil menciptakan konten yang lebih menarik dan mampu memancing respons

audiens. Jika sebelumnya audiens cenderung pasif, setelah penerapan strategi mereka mulai lebih aktif memberikan *likes*, meninggalkan komentar, bahkan membagikan konten.



Gambar 4.3 Data Statistik Interaksi Instagram @poros_jakarta Periode Sebelum dan Sesudah Implementasi Strategi Visual

Selain data tabel, Jumlah interaksi pada akun Instagram @poros_jakarta mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan strategi visual branding. Data ini diperoleh dari hasil pencatatan *Instagram Insight* yang di-*screenshot* pada tanggal 20 Agustus 2025. Gambar 4.3 memperlihatkan perbandingan interaksi sebelum dan sesudah implementasi strategi. Pada bagian kiri ditampilkan periode 16 Maret–14 April 2025, yang menunjukkan kondisi interaksi sebelum strategi diterapkan. Sementara itu, pada bagian kanan ditampilkan periode 28 Juli–10 Agustus 2025, yang merepresentasikan kondisi interaksi setelah strategi penataan visual *feed* dilaksanakan. Perbandingan dua

periode ini memberikan gambaran yang jelas mengenai perubahan keterlibatan audiens dari sebelum hingga sesudah implementasi strategi.

Sebelum implementasi strategi, jumlah interaksi hanya mencapai 552 dengan dominasi 96,6% berasal dari non-followers dan hanya 3,4% dari followers. Hal ini menunjukkan bahwa konten belum mampu mempertahankan keterlibatan dari pengikut akun. Jenis konten yang mendominasi adalah postingan biasa dengan kontribusi 91,7%, sedangkan *Reels* hanya menyumbang 8,3%. Kondisi ini menandakan bahwa variasi konten masih terbatas dan interaksi audiens relatif rendah. Setelah implementasi strategi, jumlah interaksi meningkat menjadi 1.204, lebih dari dua kali lipat dibandingkan periode sebelumnya. Proporsi interaksi juga mengalami pergeseran signifikan, dengan 62% berasal dari followers dan 38% dari non-followers. Perubahan ini menunjukkan bahwa strategi visual *branding* tidak hanya menarik audiens baru, tetapi juga berhasil memperkuat keterikatan pengikut yang sudah ada. Selain itu, distribusi format konten juga lebih seimbang, dengan 69,4% berasal dari postingan, 30,3% dari *Reels*, dan tambahan interaksi dari stories. Temuan ini memperlihatkan bahwa diversifikasi format konten berkontribusi nyata terhadap peningkatan jangkauan dan keterlibatan audiens.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pada akun Instagram @poros_jakarta, perubahan format konten yang lebih terstruktur dan konsisten, melalui penggunaan single post, *Carousel*, maupun *Reels*, berkontribusi nyata terhadap meningkatnya keterlibatan audiens. Tidak hanya terjadi lonjakan secara kuantitatif pada *views*, *likes*, *comments*, dan *shares*, tetapi juga secara kualitatif terlihat adanya kecenderungan audiens untuk lebih aktif memberikan respon dan membagikan konten. Dengan kata lain, strategi penataan visual *feed* yang diterapkan terbukti sangat berhasil dalam menarik perhatian, memperkuat identitas *brand* lokal, serta menempatkan Instagram @poros_jakarta sebagai media yang mampu bersaing dan relevan di ruang digital.

4. Penerapan *Template* oleh Tim Internal

Salah satu indikator kinerja utama yang digunakan dalam strategi visual *branding* adalah penerapan *template* dan *guideline* visual oleh tim internal. Keberhasilan strategi tidak hanya diukur dari respon audiens, tetapi juga dari sejauh mana tim internal konsisten menggunakan pedoman visual yang telah dirancang. Hal ini penting karena konsistensi penerapan akan memastikan identitas *brand* tetap terjaga dalam setiap konten, meskipun dikerjakan oleh anggota tim yang berbeda.

Sebelum adanya strategi visual yang terstruktur, konten yang dipublikasikan oleh tim internal menunjukkan ketidakkonsistenan dalam hal tipografi, penggunaan warna, maupun tata letak. Akibatnya, *feed* Instagram @poros_jakarta terlihat tidak seragam dan sulit memberikan ciri khas yang membedakan dari media daring lainnya. Kondisi ini memperlihatkan bahwa tanpa panduan baku, tim internal cenderung menghasilkan konten dengan gaya visual yang beragam sehingga melemahkan kekuatan *brand identity*.

Setelah *template* dan *guideline* visual disusun, tim internal mulai menerapkannya dalam produksi konten harian. Audit internal menunjukkan bahwa sebagian besar konten yang diunggah selama periode implementasi telah sesuai dengan standar visual yang dirancang, baik dalam format single post, *Carousel*, maupun *Reels*. Elemen-elemen kunci seperti warna merah-putih khas *brand*, tipografi seragam, dan struktur tata letak yang rapi konsisten diterapkan, sehingga tampilan *feed* menjadi lebih profesional dan mudah dikenali.



Gambar 4.4 Konten *Reels* @poros_jakarta pada 30 Agustus 2025

Konsistensi penerapan ini juga terbukti berkelanjutan. Sebagai contoh, pada tanggal 30 Agustus 2025 akun @poros_jakarta mempublikasikan konten *Reels* menggunakan desain yang sesuai dengan strategi visual yang telah ditetapkan. Konten ini berhasil memperoleh lebih dari 16 ribu *views*, menandakan bahwa audiens tidak hanya tertarik pada konten dalam jangka pendek, tetapi juga terus memberi respon positif pada konten yang diproduksi secara konsisten. Pencapaian ini memperlihatkan bahwa penataan visual yang terstruktur mampu meningkatkan kepercayaan penonton, sehingga mereka lebih yakin bahwa @poros_jakarta adalah akun resmi sebuah *brand* media lokal yang kredibel.

Dengan demikian, indikator penerapan *template* oleh tim internal membuktikan bahwa strategi visual *branding* yang diterapkan tidak hanya berdampak pada peningkatan *engagement* audiens, tetapi juga berhasil diinternalisasi oleh tim pengelola konten. Konsistensi ini menjamin keberlanjutan strategi dalam jangka panjang sekaligus memperkuat posisi @poros_jakarta sebagai media lokal yang profesional, terpercaya, dan relevan di ruang digital.

4.4 Pelaksanaan Implementasi Strategi *Public Relations*

Berdasarkan Tahap pelaksanaan implementasi strategi *Public Relations* pada akun Instagram @poros_jakarta dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan pada bagian sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup penerapan timeline publikasi konten serta implementasi penataan visual yang konsisten pada setiap unggahan. Fokus utama pelaksanaan adalah menghadirkan konten yang informatif, menarik, serta mampu merepresentasikan identitas *brand* secara lebih kuat.

4.4.1 Timeline Penerapan Visual dan Publikasi Konten

Dalam rangka memastikan konsistensi dan keberlanjutan publikasi konten pada akun Instagram @poros_jakarta, penulis menetapkan timeline terstruktur dengan rata-rata empat unggahan per hari, mencakup berita lokal, nasional, internasional, serta konten tematik mingguan. Dua rubrik orisinal, *Poros Jakarta Pintar* (Sabtu) dan *Poros Jakarta: Highlights of the Week* (Minggu), dikembangkan sepenuhnya oleh penulis, meliputi perancangan ide, struktur narasi, hingga desain visual yang selaras dengan identitas *brand*. Adapun *content calendar* yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.12 *Content Calendar*

No	Hari & Tanggal	Pilar Konten	Jenis Konten	Format
1	Senin, 28 Juli 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
2	Selasa, 29 Juli 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>

3	Rabu, 30 Juli 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
4	Kamis, 31 Juli 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
5	Jumat, 1 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
6	Sabtu, 2 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
		Poros Jakarta Pintar	Tips / Info Hiburan	<i>Carousel Feed</i>
7	Minggu, 3 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
		Poros Jakarta: <i>Highlights of the Week</i>	Rangkuman berita sepekan	<i>Carousel Feed</i>
		Poros Jakarta Pintar	Tips / Info Hiburan	<i>Carousel Feed</i>
8	Senin, 4 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
9	Selasa, 5 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
10	Rabu, 6 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
11	Kamis, 7 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>

		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
12	Jumat, 8 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
13	Sabtu, 9 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
		Poros Jakarta Pintar	Tips / Info Hiburan	<i>Carousel Feed</i>
14	Minggu, 10 Agustus 2025	Update Jakarta	2 Berita Lokal Utama	<i>Feed / Reels</i>
		Update Nasional & Internasional	Berita Nasional & Internasional	<i>Feed / Reels</i>
		Poros Jakarta: <i>Highlights of the Week</i>	Rangkuman berita sepekan	<i>Carousel Feed</i>
		Poros Jakarta Pintar	Tips / Info Hiburan	<i>Carousel Feed</i>

Setelah berdiskusi dengan klien, rubrik *Poros Jakarta Pintar* juga dijadwalkan tayang pada hari Minggu. Keputusan ini diambil karena konten edukatif berbentuk *Carousel* membutuhkan waktu lebih lama untuk dikonsumsi, dan penyajian pada akhir pekan membantu audiens menyimak konten secara utuh. Selain itu, penayangan pada dua hari akhir pekan berturut-turut juga bertujuan memperkuat *brand recall* terhadap rubrik dan identitas visual akun. Seluruh konten dirancang menggunakan *template* visual konsisten, tone warna khas *brand*, layout terstruktur, serta memuat *Call to Action (CTA)* untuk mendorong keterlibatan audiens. Penerapan timeline ini berhasil dilaksanakan sesuai rancangan, sehingga mendukung pembentukan kebiasaan konsumsi konten audiens, memperkuat identitas visual, dan meningkatkan efektivitas komunikasi informasi secara konsisten.

4.4.2 Implementasi Penataan Visual dan Publikasi Konten

Publikasi konten merupakan tahap utama dalam penerapan strategi visual *branding* yang telah dirancang pada bab sebelumnya. Dalam mempublikasikan konten pada akun Instagram @poros_jakarta, terdapat beberapa aspek penting yang diperhatikan untuk memastikan konsistensi, keterlibatan audiens, dan penguatan identitas *brand*:

1. **Produksi Konten yang Berciri Khas**

Untuk menciptakan konten yang memiliki ciri khas Poros Jakarta, penulis melakukan langkah-langkah berikut:

- **Penerapan Strategi Visual *Branding***

Seluruh konten dirancang dengan mengacu pada strategi visual *branding* yang telah disusun pada bab sebelumnya. Elemen-elemen seperti tipografi, palet warna, gaya ilustrasi, serta tata letak visual dipilih secara konsisten untuk menciptakan kesan profesional dan kohesif. Konsistensi ini penting karena menurut teori visual *branding*, keseragaman elemen desain mampu meningkatkan *brand recognition* sekaligus membangun citra yang lebih mudah diingat oleh audiens.

- **Penggunaan Layout *Template* Terstruktur**

Konten dalam bentuk foto, video, maupun *Carousel* diimplementasikan dengan *layout template* yang telah dirancang. Penggunaan *template* memungkinkan setiap unggahan tetap memiliki pola visual yang seragam, sehingga tidak hanya meningkatkan keterbacaan dan estetika, tetapi juga memperkuat kehadiran visual @poros_jakarta di antara banyaknya konten di linimasa audiens.

- **Penguatan Identitas Media Lokal**

Tema utama tetap menonjolkan karakter sebagai media lokal Jakarta melalui penyajian berita, informasi publik, serta edukasi yang relevan dengan keseharian masyarakat perkotaan. Dengan pendekatan visual yang khas, audiens lebih mudah mengenali konten sebagai bagian dari identitas @poros_jakarta, yang membedakannya dari media daring lain dengan segmentasi serupa.

2. Isi Konten yang Relevan dan Informatif

Konten disesuaikan dengan karakteristik rubrik dan kebutuhan audiens:

- **Rubrik Poros Jakarta Pintar**

Menyajikan informasi edukatif ringan seputar kehidupan warga Jakarta, tips layanan publik, trivia kota, dan panduan praktis dalam format *Carousel*. Konten ini disajikan secara komunikatif dan mudah dikonsumsi oleh audiens muda.



Gambar 4.5 Konten Rubrik Poros Jakarta Pintar 1



Gambar 4.6 Konten Rubrik Poros Jakarta Pintar 2

- **Rubrik Poros Jakarta: Highlights of the Week**

Menyajikan rangkuman tiga hingga empat berita yang menjadi sorotan publik setiap minggu, mencakup kategori lokal, nasional, maupun internasional. Slide terakhir memuat *Call to Action (CTA)* berupa polling atau pertanyaan terbuka untuk mendorong interaksi audiens.



Gambar 4.7 2 Konten *Highlights of the Week*

3. Konsistensi Jadwal Posting

Konsistensi dalam jadwal publikasi konten merupakan faktor penting untuk membangun kebiasaan audiens dalam mengakses akun Instagram @poros_jakarta. Penulis menetapkan frekuensi unggahan yang teratur, dengan rata-rata empat konten per hari serta rubrik tematik mingguan (Poros Jakarta Pintar dan Highlights of the Week) tayang pada akhir pekan. Konsistensi ini memastikan audiens terbiasa mengikuti konten secara rutin, meningkatkan interaksi, serta mendukung penguatan identitas visual.

Dengan memproduksi konten yang berciri khas, relevan, dan menjaga konsistensi publikasi, strategi visual *branding* yang diterapkan pada akun Instagram @poros_jakarta berjalan efektif. Seluruh konten yang telah dibuat penulis dan dipublikasikan dapat diakses dan diamati melalui akun resmi

@poros_jakarta, sebagai bukti implementasi strategi yang terstruktur dan selaras dengan tujuan penguatan identitas *brand* serta peningkatan Interaksi audiens. Konten – konten yang telah dibuat penulis dan telah dipublikasikan dapat diakses melalui tautan di bawah ini :

Tabel 4.4 Tabel Publikasi Konten

No	Judul Konten	Link Konten
1	Kebakaran Kios Pasar Gaplok Kramat Pulo Jakarta Pusat, 17 Unit Damkar Dikerahkan	https://www.instagram.com/p/DMo19XqBx93/
2	Aksi Solidaritas Kelaparan untuk Gaza Digelar Serentak di Manhattan, Paris, dan Berlin	https://www.instagram.com/p/DMpXyaxBkbl/
3	Viral Haruka Nakagawa Menangis Saat Konser JKT48, Fans Tolak Encore Sebagai Bentuk Protes ke Manajemen	https://www.instagram.com/p/DMpaXcCBZu4/
4	L'ile Chocolate Binaan BRI Tembus Pasar Global di FHA Singapore 2025, Bukti UMKM Lokal Punya Kelas Dunia	https://www.instagram.com/p/DMpgigwhZ8g/
5	Garuda Muda Siap Balikkan Dominasi Vietnam di Final Piala AFF U-23	https://www.instagram.com/p/DMr0s2_hkz0/
6	Film 'Sore: Istri dari Masa Depan' Tembus 2 Juta Penonton, Kemenparekraf Dukung Penuh Kebangkitan Film Lokal	https://www.instagram.com/p/DMsA3K-BNT6/
7	TNI AL Gagalakan Penyelundupan Ratusan Ikan Tuna ke Timor Leste Lewat NTT	https://www.instagram.com/p/DMsF7xphgoo/

8	Update Kebakaran Taman Pasar Puring Hanguskan Ratusan Kios, 4 Tahanan Dievakuasi	https://www.instagram.com/p/DMsKQ6Vhsuu/
9	Rencana MRT Jakarta Menjangkau Tangsel: Harapan Transportasi Baru, Kekhawatiran Penggusuran Menghantui Warga	https://www.instagram.com/p/DMvIoBzBJcM/
10	Warga Jayapura Tetap Siaga Meski Pantai Holtekamp Tampak Tenang Pasca Peringatan Tsunami	https://www.instagram.com/p/DMvIr2dBxih/
11	Jakarta Darurat Kebakaran: Lemahnya Edukasi dan Pengawasan Picu Lonjakan Kasus Kebakaran	https://www.instagram.com/p/DMvI7kwhC2s/
12	The Sphere Las Vegas Dipilih Jadi Lokasi Undian Piala Dunia 2026	https://www.instagram.com/p/DMvLZT3BnV1/
13	BTS V Gantikan NewJeans Jadi Model Baru Coca-Cola di Korea	https://www.instagram.com/p/DMx2FHdBGp9/
14	Penggerebekan Sindikat Penipuan Online Berkedok Polisi China di Jakarta Selatan: 11 WNA Diamankan	https://www.instagram.com/p/DMx2IDOB-_0/
15	Gubernur DKI Pramono Anung Nilai Usulan Kartu Janda Jakarta Tidak Lazim	https://www.instagram.com/p/DMx2KkzBgEk/
16	Tragedi di Gerbang Tol Karawang Barat: WNA Jepang Tewas dalam Kecelakaan Maut	https://www.instagram.com/p/DMo19XqBx93/
17	BMKG: Puncak Kemarau di Agustus 2025, Kebakaran Hutan dan Lahan Jadi Ancaman Serius	https://www.instagram.com/p/DMpXyaxBkbl/
18	Dirut Food Station Jadi Tersangka Kasus Beras	https://www.instagram.com/p/DMpaXcCBZu4/

	Oplosan, Total Tiga Orang Ditetapkan oleh Kepolisian	
19	Penampilan Jennie BLACKPINK di Bandara Mencuri Perhatian di Dunia Maya	https://www.instagram.com/p/DMpgjgwhZ8g/
20	Presiden Prabowo Menggelar Pesta Rakyat Pada HUT Negara Republik Indonesia di Istana dan Monas	https://www.instagram.com/p/DMr0s2_hkz0/
21	Mengapa Jakarta Tetap Jadi Tujuan Utama Cari Kerja?	https://www.instagram.com/p/DMsA3K-BNT6/
22	Sarapan Nostalgia di Waroeng Tung Tau Sembangung, Kedai Kopi Legendaris di Pangkalpinang yang Tak Tertandingi	https://www.instagram.com/p/DMsF7xphgoo/
23	Mantan Perwira Militer Inggris Ditangkap Pasukan Khusus Rusia di Ukraina, Picu Ketegangan Diplomatik	https://www.instagram.com/p/DMsKQ6Vhsuu/
24	Aurel Hermansyah dan Atta Halilintar Dibentak Satpam Sekolah Ameena, Langsung Putuskan Pindah Sekolah	https://www.instagram.com/p/DMvIoBzBJcM/
25	7 Perjalanan Kereta Api Jakarta–Semarang Dibatalkan Imbas Anjloknya KA Argo Bromo Anggrek	https://www.instagram.com/p/DMvIr2dBxih/
26	Kecelakaan Pesawat Latih FASI di Ciampea, Marsma TNI Fajar Adrianto Gugur	https://www.instagram.com/p/DMvI7kwhC2s/
27	Evakuasi Warga Terjebak di Lift RS Tarakan, Damkar Jakarta Pusat Bergerak Cepat	https://www.instagram.com/p/DMvLZT3BnV1/

28	Fenomena Bendera One Piece: Kritik Diam Kaum Milenial Terhadap Ketimpangan Sosial	https://www.instagram.com/p/DMx2FHdBGp9/
29	Cuma Modal KTP DKI, Bisa Berobat Gratis di Sini!	https://www.instagram.com/p/DMx2IDOB-_0/
30	Poros Jakarta Highlights of the Week 28 Juli – 3 Agustus 2025	https://www.instagram.com/p/DM5gXJ9hE0M
31	Pemprov DKI Tarik Beras Oplosan Milik BUMD, Gubernur Pramono Anung Tegaskan Dukung Proses Hukum	https://www.instagram.com/p/DMx2KkzBgEk/
32	Wagub Jateng Imbau Masyarakat Tak Kibarkan Bendera One Piece Saat HUT RI	https://www.instagram.com/p/DMo19XqBx93/
33	Fenomena Langka: 5 Agustus 2025 Diprediksi Jadi Hari Terpendek, Ini Penjelasan Ilmiahnya	https://www.instagram.com/p/DMpXyaxBkbl/
34	Pemprov Jakarta Telusuri Kasus 15 Anak Putus Sekolah di Jakarta Barat, Gubernur Pastikan Penanganan Tuntas	https://www.instagram.com/p/DMpaXcCBZu4/
35	Detik-detik Rombongan Ibu-ibu terjatuh dari Mobil Pick Up Usai Sopir Ngebut Di Tikungan Tajam	https://www.instagram.com/p/DMpgjgwhZ8g/
36	Transformasi dan Penyegaran Organisasi POLRI	https://www.instagram.com/p/DMr0s2_hkz0/
37	Perjanjian Nuklir INF Runtuh Sepenuhnya: Rusia Lepas Kendali, AS Siaga	https://www.instagram.com/p/DMsA3K-BNT6/
38	Jakarta Timur Puncaki Klasemen Sementara Porprov & Popprov DKI Jakarta 2025	https://www.instagram.com/p/DMsF7xphgoo/

39	Warga Antusias Serbu Bazar Pangan Murah di Cikande, 600 Kantong Beras Ludes dalam Sehari	https://www.instagram.com/p/DMsKQ6Vhsuu/
40	Perlambatan Ekspor China 2025: Ancaman Global atau Peluang Baru?	https://www.instagram.com/p/DMvIoBzBJcM/
41	UI dan ITB Masuk Daftar 'Red Flag' Institusi Riset Internasional, Rocky Gerung: Ini Teguran Serius Soal Integritas Akademik	https://www.instagram.com/p/DMvIr2dBxih/
42	Kejutan di Kejagung Jadi Sorotan Publik: Dua Panser Anoa TNI Parkir di Halaman, Ada Apa?	https://www.instagram.com/p/DMvI7kwhC2s/
43	Ekonomi Indonesia Tumbuh 5,12 Persen pada Kuartal II-2025	https://www.instagram.com/p/DMvLZT3BnV1/
44	Ole Romeny Pulih, Tapi Oxford United Rekrut Dua Striker Baru	https://www.instagram.com/p/DMx2FHdBGp9/
45	Anies Baswedan Viral Gara-gara Bendera One Piece Jelang HUT RI	https://www.instagram.com/p/DMx2IDOB-_0/
46	Isabel Azhari, Putri Ayu Azhari Terpilih Sebagai Nona Jakarta Selatan 2025	https://www.instagram.com/p/DMx2KkzBgEk/
47	Viral! 14 Moge Ugal-Ugalan Terobos Jalur TransJakarta, Polisi Tindak Tegas dengan Tilang ETLE	https://www.instagram.com/p/DMo19XqBx93/
48	Nadiem Makarim Diperiksa KPK Terkait Proyek Google Cloud Kemendikbud, Akui Sudah Beri Keterangan Lengkap	https://www.instagram.com/p/DMpXyaxBkbl/
49	Teknologi Hijau dan Pertukaran Budaya, Kunci Kerja Sama Erat antara Belanda dan China Menurut Meijernik	https://www.instagram.com/p/DMpaXcCBZu4/

50	Peredaran Obat Keras Golongan G Marak di Cakung, Penegakan Hukum Dipertanyakan	https://www.instagram.com/p/DMpgjgwhZ8g/
51	Kenapa Biaya Hidup di Jakarta Terasa Tinggi Banget?	https://www.instagram.com/p/DNIg-pohcBP/
52	OpenAI Resmi Luncurkan GPT-5, Diklaim Jadi Lompatan Besar Menuju AGI	https://www.instagram.com/p/DMr0s2_hkz0/
53	Kecelakaan Beruntun di Tol Gayamsari Semarang, Truk Kontainer Diduga Alami Rem Blong	https://www.instagram.com/p/DMsA3K-BNT6/
54	Tragedi Maut di Tubagus Angke: Pemotor Tewas Mengenangkan Terlindas Bus TransJakarta	https://www.instagram.com/p/DMsF7xphgoo/
55	Parade Pemprov DKI Jakarta Meriahkan Tomohon International Flower Festival 2025 dengan Replika Mobil Si Doel	https://www.instagram.com/p/DMsKQ6Vhsuu/
56	5 Ribu Orang Padati “BRI Taipei Teman Seperjuangan PMI”, Sambut Mitra Finansial Tanah Air di Taiwan	https://www.instagram.com/p/DMvIoBzBJcM/
57	Fakta Unik Transportasi Publik di Jakarta yang Wajib Kamu Tahu!	https://www.instagram.com/p/DMvIr2dBxih/
58	Jakarta Raih Predikat Provinsi Layak Anak 2025, Dorong Kota Ramah dan Dicintai Anak di Era Digital	https://www.instagram.com/p/DMvI7kwhC2s/
59	Nekat! 4 Debt Collector di Depok Seret Warga dan Rampas Motor di Tengah Jalan, Begini Akhirnya	https://www.instagram.com/p/DMvLZT3BnV1/

60	Wamenpar Ni Luh Puspa Dorong Program Karya Wisata di Sekolah Rakyat	https://www.instagram.com/p/DNLobYcBJBq/
61	Senjata Hipersonik Tayfun dan Bom Gazap: Loncatan Teknologu Militer Turki yang Picu Ketegangann Regional	https://www.instagram.com/p/DNLok0ahtha/
62	Poros Jakarta <i>Highlights of The Week</i> 4 Agustus – 10 Agustus 2025	https://www.instagram.com/p/DNLqy6UBonw/

4.5 Evaluasi Implementasi Strategi *Public Relations*

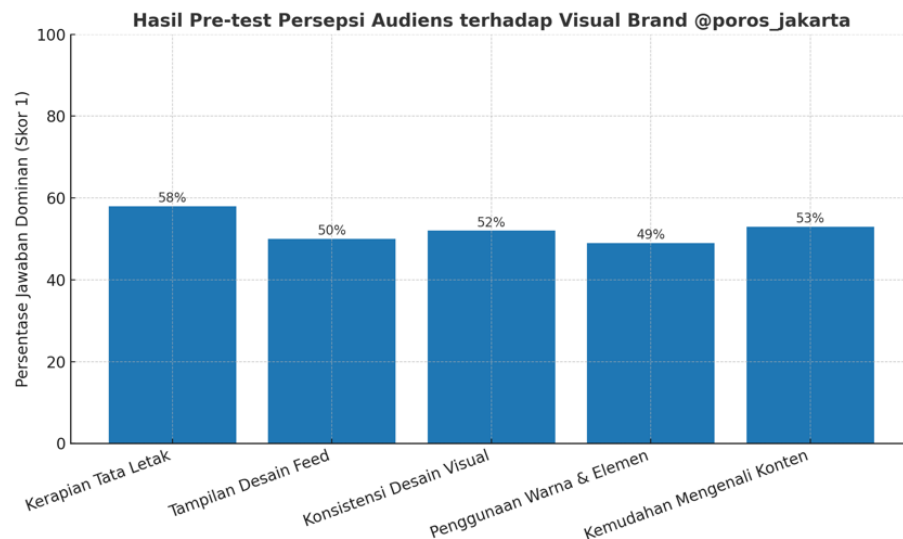
Evaluasi karya dalam Tugas Akhir ini dilakukan melalui metode pre-test dan post-test terhadap 100 responden yang merupakan pengikut akun @poros_jakarta. Instrumen evaluasi berbentuk kuesioner daring dengan skala Likert (1–5), yang menilai lima indikator utama, yaitu kerapian tata letak *feed*, konsistensi elemen visual, kesesuaian desain dengan identitas *brand*, konsistensi penggunaan warna *brand*, serta kemudahan audiens mengenali konten dari tampilan visual. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif komparatif dengan membandingkan kondisi sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) penataan visual. Evaluasi ini digunakan untuk menilai efektivitas strategi penataan visual *feed* Instagram @poros_jakarta dalam memperkuat identitas *brand*, sekaligus menjadi dasar penyusunan rekomendasi keberlanjutan strategi visual di masa mendatang.

4.5.1 Pre-test (Persepsi Audiens Sebelum Penataan)

Untuk memperkuat landasan konseptual mengenai pentingnya visual *branding* dalam media sosial, dilakukan survei kuantitatif yang ditujukan kepada pengikut akun Instagram @poros_jakarta. Survei ini bertujuan untuk menggambarkan persepsi audiens terhadap kualitas visualisasi konten yang

ditampilkan pada *feed* akun tersebut. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 19–25 Mei 2025 secara daring melalui Google Form dengan melibatkan 100 responden yang merupakan pengikut aktif @poros_jakarta..

Pre-test ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal persepsi audiens terhadap akun Instagram @poros_jakarta sebelum penerapan strategi penataan visual. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden, mayoritas memberikan penilaian rendah pada lima indikator utama. Sebanyak 58% responden menilai tata letak (layout) *feed* masih **kurang rapi**, 50% menilai tampilan desain **belum merepresentasikan identitas brand**, 52% menyatakan elemen desain visual **tidak konsisten** baik dari sisi warna maupun tipografi, dan 49% menilai penggunaan warna serta elemen visual **belum mendukung karakter brand Poros Jakarta**. Selain itu, 53% responden menyatakan bahwa **konten sulit dikenali** hanya dari tampilan visual karena belum memiliki ciri khas yang kuat.



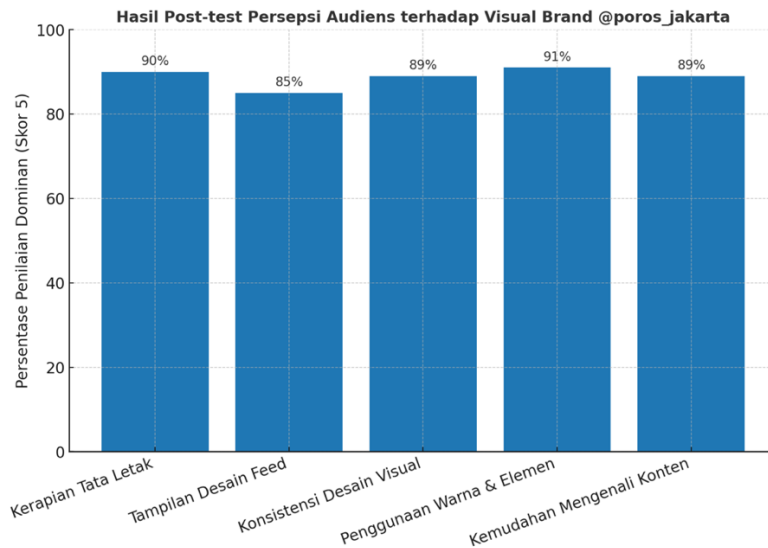
Gambar 4.8 Hasil Pre-test Persepsi Audiens terhadap Visual Brand @poros_jakarta

Temuan tersebut menunjukkan bahwa akun @poros_jakarta belum memiliki identitas visual yang kuat dan masih jauh dari tingkat konsistensi yang dibutuhkan dalam strategi komunikasi digital. Kondisi ini menegaskan urgensi perlunya penataan visual yang lebih terstruktur agar akun mampu membangun *brand identity* yang jelas sekaligus meningkatkan daya tarik di mata audiens.

4.5.2 Post-test (Persepsi Audiens Setelah Penataan)

Post-test dilaksanakan pada 20–25 Agustus 2025 untuk mengevaluasi perubahan persepsi audiens terhadap akun Instagram @poros_jakarta setelah penerapan strategi penataan visual. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 100 responden, mayoritas memberikan penilaian tinggi pada lima indikator utama. Sebanyak 90% responden menilai tata letak *feed* sudah rapi dan teratur, sedangkan 85% menyatakan bahwa tampilan desain *feed* telah merepresentasikan identitas *brand* dengan baik.

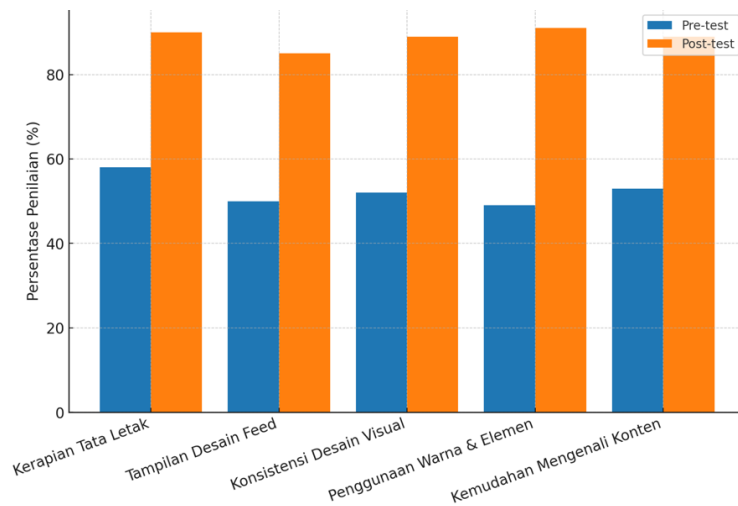
Selain itu, 91% responden menyatakan bahwa penggunaan warna merah, putih, dan elemen visual mendukung karakter *brand* Poros Jakarta, menunjukkan bahwa pemilihan palet warna khas *brand* berhasil diterapkan dengan baik. Sementara itu, 89% responden menilai konten mudah dikenali hanya dari tampilan visualnya, menandakan bahwa strategi visual *branding* yang diterapkan berhasil membangun ciri khas yang kuat dan memperkuat identitas *brand*.



Gambar 4.9 Hasil Post-test Persepsi Audiens terhadap Visual *Brand* @poros_jakarta

Temuan ini memperlihatkan adanya pergeseran signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Jika sebelumnya mayoritas responden menilai *feed* belum rapi, tidak konsisten, dan sulit dikenali, maka setelah penerapan strategi visual *branding*, akun @poros_jakarta memperoleh penilaian yang dominan positif. Hal ini membuktikan bahwa penataan visual yang terstruktur efektif dalam memperkuat identitas *brand* sekaligus meningkatkan daya tarik di mata audiens.

Untuk memperkuat hasil evaluasi, dilakukan perbandingan antara data pre-test dan post-test yang ditampilkan pada Gambar 4.5. Hasil perbandingan memperlihatkan adanya pergeseran signifikan pada seluruh indikator penilaian. Pada tahap pre-test, mayoritas responden memberikan penilaian negatif, misalnya 58% responden menilai tata letak *feed* tidak rapi dan 52% menilai elemen desain tidak konsisten.



Gambar 4.10 Perbandingan Hasil *Pre-test* dan *Post-test* Persepsi Audiens terhadap *Visual Brand @Poros_Jakarta*

Namun pada tahap post-test, mayoritas responden beralih memberikan penilaian positif, dengan 90% responden menilai tata letak *feed* sudah rapi dan 89% menilai elemen desain konsisten. Pergeseran serupa juga terlihat pada aspek kemudahan mengenali konten, dari 53% responden menyatakan sulit dikenali pada pre-test, menjadi 89% yang menilai mudah dikenali pada post-test. Perubahan paling menonjol terjadi pada aspek penggunaan warna dan elemen visual yang mendukung *brand*, dari 49% penilaian negatif pada pre-test menjadi 91% penilaian positif pada post-test.

Hasil ini menunjukkan bahwa strategi visual *branding* yang diterapkan telah memberikan dampak nyata terhadap persepsi audiens. Akun @poros_jakarta tidak hanya berhasil menampilkan *feed* yang lebih rapi, konsisten, dan profesional, tetapi juga mampu memperkuat identitas *brand* lokal di ranah digital. Dengan demikian, perbandingan hasil pre-test dan post-test menegaskan bahwa penataan visual *feed* memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas strategi *Public Relations* berbasis visual *branding*.

4.5.3 Analisis Hasil Penataan Visual dan Publikasi Konten

Hasil implementasi penataan visual menunjukkan adanya perbaikan signifikan pada konsistensi tampilan *feed*. Warna, tipografi, dan layout yang digunakan telah mengikuti pedoman yang ditetapkan dalam *content guideline* sehingga menampilkan keselarasan visual antarunggahan. *Template* yang seragam membuat *feed* terlihat lebih rapi dan profesional, sementara ikon highlight dengan desain serupa memperkuat citra akun di mata audiens. Publikasi konten juga berjalan sesuai timeline, dengan variasi format seperti *Carousel* untuk berita, *story* interaktif, dan *Reels* untuk konten audio-visual. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya tarik konten, tetapi juga memperkuat positioning Poros Jakarta sebagai media lokal yang adaptif terhadap tren digital.



Gambar 4.11 Perbandingan Postingan Sebelum dan Sesudah Strategi Penataan Visual

4.5.4 Analisis Hasil Berdasarkan Tema dan Fitur Konten

Pada bagian ini, penulis melakukan analisis mendalam terkait publikasi konten Instagram @poros_jakarta dengan melihat interaksi yang muncul dari berbagai jenis konten, termasuk *single post*, *multiple post (Carousel)*, *Reels*, serta *highlight* mingguan. Dari tabel data, terlihat bahwa efektivitas masing-masing format konten berbeda-beda dalam menghasilkan interaksi, baik dari sisi jumlah *views*, *likes*, komentar, maupun *share*.

Analisis ini penting dilakukan untuk memahami preferensi audiens serta efektivitas strategi konten yang diterapkan. Single post berita aktual, misalnya, berhasil mendapatkan perhatian yang cukup tinggi dengan capaian 451 *views* dan 46 *likes*, sedangkan multiple post dengan tema edukatif *Poros Jakarta Pintar* unggul dalam mendorong diskusi audiens dengan 9 komentar dan 5 kali dibagikan. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan tema dan format memiliki pengaruh langsung terhadap pola interaksi audiens.

Sementara itu, konten *Reels* dengan tema *Update News – Nasional* memperoleh capaian interaksi yang lebih moderat (124 *views*, 11 *likes*, 1 komentar, dan 1 *share*), tetapi tetap relevan mengingat tren media sosial saat ini yang lebih mengutamakan format video pendek. Menariknya, multiple post yang menampilkan *Highlight of the Week* mencatat 107 *views* dan 20 *likes*, meskipun jumlah komentar nihil dan *share* hanya 1 kali.

Pola ini menegaskan bahwa variasi format konten tetap diperlukan, di mana *Reels* dan *Carousel* berfungsi untuk memperluas interaksi secara dinamis, sementara single post tetap efektif dalam menjaga konsistensi kehadiran *brand* di media sosial. Namun, rendahnya jumlah komentar di hampir semua format menunjukkan bahwa audiens lebih cenderung memberikan apresiasi pasif (*likes* dan *views*) daripada partisipasi aktif melalui diskusi. Oleh karena itu, strategi tambahan seperti penggunaan caption interaktif atau pertanyaan pemantik

diskusi perlu dipertimbangkan agar *engagement* dapat lebih seimbang antara kuantitas interaksi dan kualitas percakapan dengan audiens.

Tabel 4.5 Analisis Hasil Berdasarkan Tema dan Fitur Konten pada 15 Agustus 2025

Fitur Konten	Judul Konten	Tema Konten	View	Like	Comment	Share
<i>Instagram Feed - Single Post</i>	Kebakaran Kios Pasar Gaplok Kramat Pulo Jakarta Pusat, 17 Unit Damkar Dikerahkan	Update News - Jakarta	451	46	2	2
<i>Instagram Feed - Multiple Post</i>	Kenapa Biaya Hidup di Jakarta Terasa Tinggi Banget?	Poros Jakarta Pintar	598	29	9	5
<i>Instagram Reels</i>	Detik – Detik Rombongan Ibu – Ibu terjatuh dari Mobil Pick Up Usai Sopir Ngebut di Tikungan Tajam	Update News - Nasional	124	11	1	1
<i>Instagram Feed - Multiple Post</i>	Poros Jakarta: Highlight of the Week 28 Juli - 3 Agustus 2025	Poros Jakarta: Highlight of the Week	107	20	0	1
<i>Instagram Story Highlights</i>	Contact	-	430	10	-	-

Hasil pada Tabel 4.5 menunjukkan bahwa lima konten uji coba mengalami peningkatan performa dibandingkan kondisi sebelum implementasi strategi. Jika dibandingkan dengan Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan sebelumnya, sebagian besar target dinyatakan tercapai. Misalnya, tingkat *engagement rate* yang sebelum implementasi rata-rata berada pada angka 0,44% meningkat menjadi di atas 1% setelah implementasi, sehingga melampaui standar minimal yang ditetapkan. Selain itu, indikator lain

seperti *reach* dan jumlah *saves* juga mengalami peningkatan signifikan, menandakan bahwa konten yang diproduksi lebih relevan dan menarik bagi audiens. Dengan demikian, pencapaian KPI ini mengonfirmasi bahwa strategi penataan visual melalui rubrik mingguan berhasil memberikan dampak positif terhadap kinerja akun @poros_jakarta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai edukatif dan kebermanfaatan konten masih menjadi faktor utama yang memengaruhi partisipasi audiens. Namun, data juga memperlihatkan adanya ketimpangan antara jumlah *views* dan interaksi lebih lanjut (*likes*, komentar, dan *share*). Misalnya, pada konten *Reels* dengan tema nasional, meskipun ditonton hingga 124 kali, hanya segelintir audiens yang kemudian melakukan interaksi lanjutan. Hal ini mengindikasikan bahwa atensi awal audiens tidak selalu berujung pada keterlibatan aktif, sehingga diperlukan strategi penguatan pesan visual maupun teks agar mendorong interaksi lebih jauh.

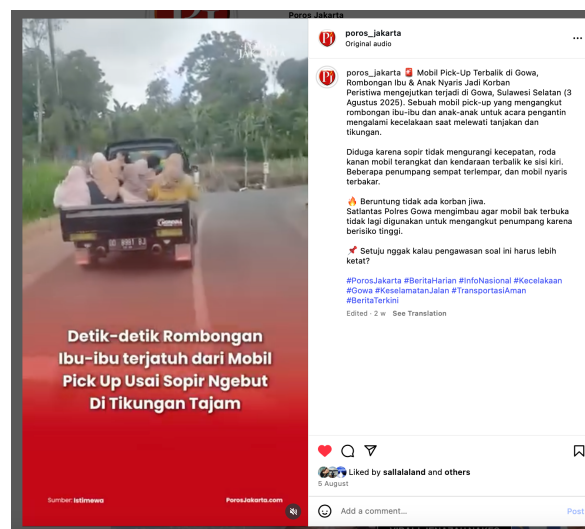
Selain itu, konsistensi visual *branding* juga terbukti berperan dalam mempertahankan atensi audiens. Konten *Highlight of the Week*, meskipun tidak menghasilkan komentar, berhasil menjaga identitas *brand* lokal melalui format *Carousel* dengan tampilan seragam. Menurut konsep visual *branding*, keseragaman elemen desain, seperti penggunaan tipografi, warna, dan tata letak, berfungsi untuk membangun asosiasi kuat di benak audiens. Dengan adanya keseragaman ini, akun @poros_jakarta tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai media lokal yang memiliki identitas visual konsisten. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa meskipun interaksi numerik masih tergolong rendah, *brand recall* dapat tetap terbangun melalui repetisi visual yang konsisten.

Dari keseluruhan data, dapat diidentifikasi bahwa strategi konten Instagram @poros_jakarta masih menghadapi tantangan dalam mendorong partisipasi aktif audiens. Interaksi yang dominan berupa *likes* dan *views* menunjukkan adanya potensi atensi pasif yang besar, namun belum

dioptimalkan untuk membentuk percakapan yang lebih interaktif. Oleh karena itu, penulis merekomendasikan penerapan strategi *call-to-action* yang lebih jelas pada setiap unggahan, seperti ajakan berdiskusi, polling sederhana, atau pertanyaan terbuka pada caption. Berikut merupakan uraian detail dari tiap jenis konten yang dipublikasikan selama periode tiga minggu implementasi strategi di Instagram @poros_jakarta :

a. *Reels*

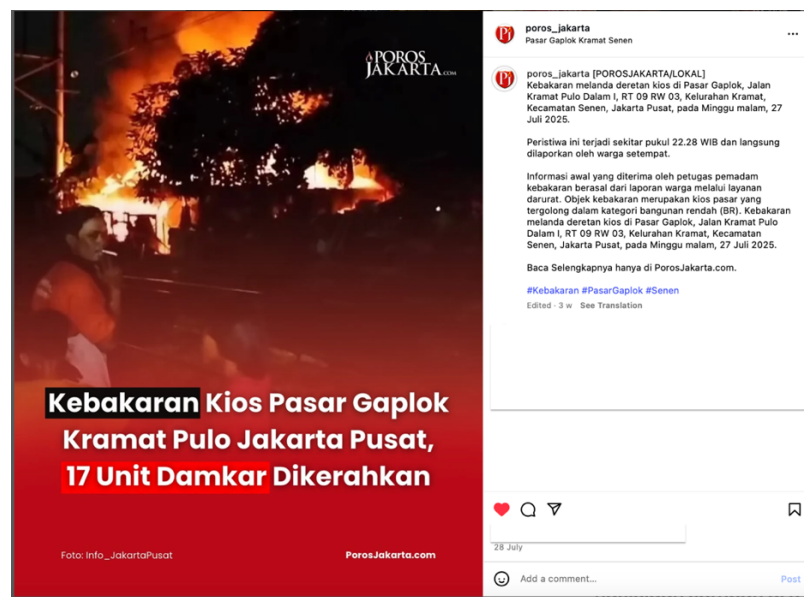
Dalam periode implementasi strategi, konten berupa *Reels* diunggah secara rutin ke akun Instagram @poros_jakarta. *Reels* dipilih karena format video pendek dinilai mampu menarik perhatian audiens lebih cepat melalui visual yang dinamis, informatif, sekaligus menghibur. Setiap *Reels* yang diunggah tidak hanya berfungsi menyampaikan informasi aktual, tetapi juga dimaksudkan untuk mendorong partisipasi aktif audiens melalui *likes*, komentar, maupun fitur berbagi. Hal ini sejalan dengan temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa format video pendek di media sosial cenderung memperoleh interaksi yang lebih tinggi dibandingkan format konten lain.



Gambar 4.12 *Reels* dengan interaksi tertinggi

b. Single Post

Selama periode implementasi, konten single post dipublikasikan dengan frekuensi yang konsisten. Format ini dipilih karena mampu menyampaikan informasi secara ringkas namun padat, dengan dukungan visual yang kuat. Single post efektif dalam menjaga kesinambungan interaksi rutin audiens, terutama pada isu-isu aktual Jakarta. Konsistensi dalam publikasi single post menunjukkan bahwa format ini tetap relevan untuk mempertahankan perhatian audiens sekalipun tidak seinteraktif *Reels*.

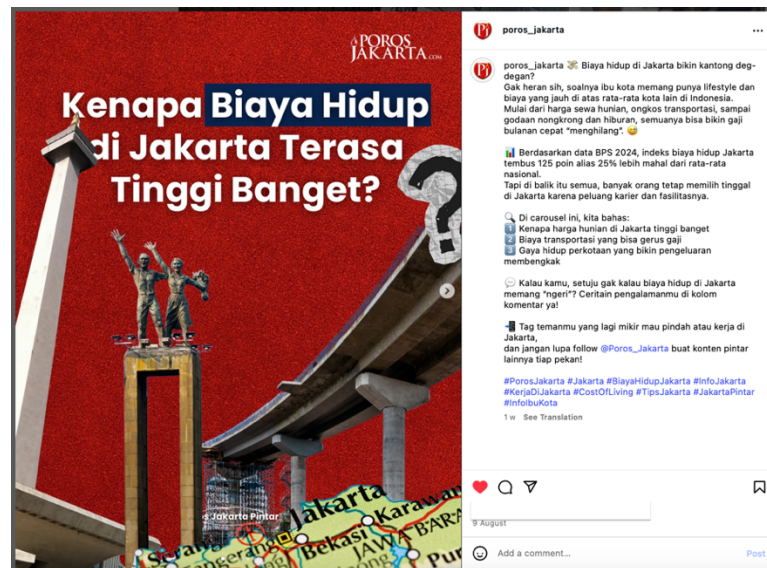


Gambar 4.13 *Single Post* dengan interaksi tertinggi

c. Carousel (Multiple Post)

Konten *Carousel* atau multiple post digunakan untuk menyajikan informasi yang lebih mendalam dan terstruktur, misalnya berupa rangkuman isu, data, atau highlight mingguan. Publikasi *Carousel* dilakukan secara konsisten sekali dalam seminggu, sehingga audiens terbiasa menantikan

unggahan tersebut. Format ini terbukti efektif untuk konten edukatif karena memberikan ruang lebih luas untuk penyampaian narasi visual. Dengan adanya konsistensi publikasi, interaksi audiens pada *Carousel* tetap terjaga.



Gambar 4.14 *Carousel* dengan interaksi tertinggi



Gambar 4.15 *Carousel* konten *Highlights of the Week*

d. Story & Highlights

Selain konten utama di *feed*, strategi juga diperkuat melalui pemanfaatan fitur story dan highlights. Story digunakan untuk menyampaikan informasi singkat, cepat, dan kontekstual, sementara highlights berfungsi sebagai arsip konten penting yang dapat diakses audiens secara berkelanjutan. Keberadaan story dan highlights mendukung kesinambungan interaksi dengan audiens, karena memberikan variasi format dan memperluas jangkauan konten di luar postingan utama.



Gambar 4.16 Tampilan *highlights* Instagram @poros_jakarta



Gambar 4.17 Tampilan *Story* Instagram @poros_jakarta

4.5.5 Evaluasi Hasil Analisa Implementasi Strategi *Public Relations*

Evaluasi hasil analisa implementasi strategi *Public Relations* melalui penataan visual *feed* Instagram @poros_jakarta dilakukan untuk menilai sejauh mana strategi visual yang diterapkan mampu memperkuat konsistensi identitas *brand* sebagai media lokal Jakarta. Evaluasi ini mencakup lima aspek utama, yaitu keteraturan waktu publikasi konten, fitur interaktif yang paling banyak diminati audiens, tema desain yang memperoleh respons positif, performa konten *Reels* sebagai format unggulan, serta tingkat penyimpanan (*saved*) dan pembagian (*shares*) konten oleh audiens. Hasil analisa ini menjadi acuan untuk menilai efektivitas penataan visual *feed* dalam mendorong keterlibatan audiens sekaligus memperkuat posisi @poros_jakarta di ruang digital.

a. Waktu Publikasi Konten

Akun @poros_jakarta menerapkan pola publikasi konten dengan rata-rata empat unggahan per hari. Untuk konten *Update News Jakarta* serta *Update News Nasional & Global*, waktu publikasi tidak memiliki jadwal spesifik karena mengikuti sifat berita yang real-time dan harus segera disampaikan kepada audiens. Pola ini memastikan bahwa informasi yang diberikan selalu aktual dan relevan. Selain konten berita harian, terdapat pula rubrik tematik mingguan. Rubrik *Poros Jakarta Pintar* ditayangkan secara konsisten setiap akhir pekan, yakni pada hari Sabtu dan Minggu, dengan fokus pada konten edukatif yang memberi nilai tambah bagi audiens. Sementara itu, pada hari Minggu juga ditayangkan rubrik *Poros Jakarta Highlights of the Week* yang berisi rangkuman peristiwa penting selama sepekan. Dengan strategi ini, @poros_jakarta mampu menghadirkan keseimbangan antara update berita harian yang real-time dan konten tematik yang bersifat reflektif serta informatif.

b. Fitur yang paling banyak disukai

Fitur yang paling banyak disukai audiens dari akun @poros_jakarta adalah unggahan multiple post atau *Carousel*. Format ini dinilai lebih informatif

karena memungkinkan audiens untuk mendapatkan rangkaian informasi secara runtut dalam satu unggahan. Dengan adanya fitur *Carousel*, audiens dapat menggeser slide demi slide sehingga memudahkan mereka memahami konteks berita atau tema yang diangkat. Selain itu, format ini juga lebih menarik secara visual karena dapat menampilkan kombinasi teks, foto, maupun elemen grafis secara konsisten sesuai identitas visual akun. Kelebihan lainnya, *Carousel* mendorong audiens untuk meluangkan waktu lebih lama berinteraksi dengan konten, sehingga berpengaruh pada peningkatan kualitas interaksi yang tercipta di akun @poros_jakarta.

c. Tema yang paling banyak disukai

Berdasarkan rekap interaksi selama periode implementasi, tema Poros Jakarta Pintar menempati posisi paling disukai audiens. Karakter edukatif praktis dari rubrik ini berupa penjelasan ringkas, langkah-langkah aplikatif, dan konteks yang relevan dengan kehidupan warga, sehingga mendorong audiens untuk berinteraksi lebih jauh melalui like, komentar singkat, serta kecenderungan saved dan *share* pada materi yang dianggap bermanfaat. Pemanfaatan format multiple post atau *Carousel* membuat alur informasi lebih runtut dari slide ke slide, sehingga pesan lebih mudah dipahami sekaligus memperkuat identitas visual @poros_jakarta yang konsisten.

Seluruh gagasan dan eksekusi Poros Jakarta Pintar mulai dari pemilihan topik, riset materi, perumusan naskah atau copy, headline dan call to action, hingga arahan kreatif seperti layout, tipografi, ikonografi, ilustrasi, palet warna, dan templating desain disusun sepenuhnya oleh penulis. Pendekatan menyeluruh ini memastikan keselarasan antara tujuan strategi, kualitas visual, dan kebutuhan audiens, yang pada akhirnya tercermin pada tingginya penerimaan terhadap rubrik Poros Jakarta Pintar.

d. Reels yang paling banyak disukai

Format *Reels* terbukti menjadi salah satu konten yang paling cepat menarik atensi audiens @poros_jakarta. Dari hasil observasi dan interaksi,

Reels dengan konsep berita singkat yang dikemas padat, ringkas, serta disertai elemen visual bergerak lebih dominan mendapatkan jumlah penonton, like, dan komentar dibandingkan dengan format konten statis. Hal ini sejalan dengan tren konsumsi media di Instagram, di mana algoritma lebih mengedepankan konten video singkat untuk menjangkau audiens yang lebih luas.

Reels yang paling banyak disukai adalah konten dengan tema kejadian aktual yang tengah menjadi tren, seperti video rekaman peristiwa penting, fenomena unik, atau momen viral yang sedang ramai diperbincangkan publik. Kekuatan utama dari *Reels* terletak pada kecepatan distribusi informasi sekaligus penggunaan audio pendukung yang sesuai dengan suasana kejadian. Keputusan kreatif dalam menentukan gaya visual, pemilihan footage, ritme editing, serta penyesuaian teks dan caption dalam setiap *Reels* disusun secara langsung oleh penulis, sehingga tetap konsisten dengan identitas visual yang telah ditetapkan pada akun @poros_jakarta.

4.5.6 Bagan Alur Strategi *Public Relations*



Gambar 4.18 Diagram Alur Strategi Visual berdasarkan Framework AMEC

Berdasarkan gambar di atas, berikut adalah uraian terkait bagan alur strategi *Public Relations* sebagai upaya memperkuat identitas *brand* sekaligus meningkatkan *engagement* pada Instagram @poros_jakarta. Strategi ini dirancang dengan mengacu pada kerangka AMEC Integrated Evaluation Framework, yang menekankan proses perencanaan, implementasi, hingga evaluasi secara sistematis untuk memastikan setiap tahapan mampu memberikan hasil yang terukur. Setiap langkah dalam bagan mencakup perumusan tujuan, penyediaan sumber daya, pelaksanaan program, pengukuran hasil, hingga penilaian dampak jangka panjang terhadap citra *brand*. Dengan alur yang terstruktur, strategi ini diharapkan dapat mengoptimalkan penataan visual *feed*, memperkuat pengenalan *brand* (*brand recognition*), dan mendorong keterlibatan audiens secara berkelanjutan.

1. Objectives

Tahap ini merupakan langkah awal dalam strategi *Public Relations* dengan pendekatan AMEC yang memfokuskan pada perumusan tujuan secara jelas, spesifik, terukur, dan relevan dengan kebutuhan klien. Penetapan tujuan dilakukan dengan meninjau hasil survei persepsi audiens, analisis performa *feed* sebelumnya, serta identifikasi masalah visual yang menghambat *brand recognition*. Tujuan yang dirumuskan mencakup penguatan identitas *brand* melalui penataan *feed* Instagram yang konsisten dan menarik, peningkatan daya ingat visual audiens terhadap konten @poros_jakarta, serta peningkatan interaksi audiens pada setiap unggahan konten.

- **Tujuan Utama:** Memperkuat *brand identity* dan meningkatkan *brand recognition* melalui penataan visual *feed* yang konsisten dan terarah. penguatan *brand identity* diwujudkan dengan standarisasi elemen visual (warna, *tipografi*, *grid/layout*) ke dalam *content guideline* dan template, sehingga setiap unggahan tampil seragam dan mudah dikenali sebagai milik @poros_jakarta oleh audiens maupun tim internal yang

memproduksi konten. Peningkatan *brand recognition* difokuskan melalui konsistensi penerapan *template* pada dua rubrik mingguan (edukatif dan kurasi) dengan format *carousel* yang memandu alur baca bertahap, sehingga publik lebih cepat mengenali ciri visual khas akun. Validasi terhadap dua sasaran tersebut ditautkan ke butir *Key Performance Indicators*, khususnya *Visual Brand Recognition* (target $\geq 70\%$ pengenalan tanpa melihat logo) dan Adopsi *Template* oleh Tim (target $\geq 80\%$ unggahan menggunakan *guideline*), serta dikonfirmasi oleh temuan *outcomes/outtakes* dan *post-test* yang menunjukkan peningkatan familiaritas dan kepercayaan audiens terhadap akun setelah penataan visual diterapkan. Dengan alur ini, tahap *Objectives* terhubung langsung ke metrik terukur yang dirinci pada KPI.

- **Indikator Keberhasilan (KPI Awal):** Peningkatan Interaksi, skor persepsi visual audiens (Likert ≥ 3), dan kenaikan *brand recall* di atas 70%.

2. Inputs

Tahap ini berfokus pada pengumpulan sumber daya, data, serta berbagai bahan pendukung yang diperlukan untuk merumuskan strategi yang efektif, terukur, dan sesuai dengan karakteristik *brand*. Pengumpulan data mencakup hasil survei audiens, studi kompetitor, referensi visual, serta pemetaan kekuatan dan kelemahan *feed* Instagram saat ini. Selain itu, segmentasi target dilakukan untuk memastikan bahwa desain *feed*, tone visual, dan format konten yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan karakteristik audiens, baik dari sisi usia, minat, maupun kebiasaan konsumsi media.

- **Analisis SWOT:** Digunakan untuk mengevaluasi kondisi internal dan eksternal akun Instagram @poros_jakarta, mencakup kekuatan,

kelemahan, peluang, dan ancaman yang memengaruhi efektivitas strategi visual.

- **Segmentasi Target Audiens:** Meliputi analisis demografi (usia 18–34), lokasi (Jakarta dan sekitarnya), serta preferensi konsumsi konten yang cenderung mengutamakan tampilan visual yang rapi, modern, dan informatif.
- **Penyusunan Data Visual:** Menghimpun pedoman warna identitas (merah–putih), tipografi, ikonografi, serta referensi layout yang dapat mendukung citra profesional akun @poros_jakarta.

3. Activities

Tahap ini melibatkan implementasi strategi berdasarkan hasil perencanaan, mencakup proses kreatif, produksi konten, hingga publikasi yang konsisten sesuai panduan. Penyusunan mapping konten dilakukan untuk mengidentifikasi jenis-jenis konten yang tepat, mulai dari edukatif, informatif, hingga visual storytelling yang menonjolkan sisi kekinian. *Content pillar* ditetapkan agar semua unggahan berada dalam kerangka tema yang jelas, sementara *content guideline* berfungsi sebagai panduan teknis untuk menjaga keseragaman desain, gaya visual, tone of voice, serta ritme posting. Eksekusi dilakukan melalui pembuatan *template* konten, desain *Carousel*, cover *Reels*, dan layout *feed* yang menarik, dilanjutkan dengan publikasi sesuai kalender yang disusun di Bab III.

- **Content Mapping:** Menentukan jenis konten yang akan dipublikasikan seperti edukatif, informatif, trending, serta storytelling visual.
- **Content Pillar:** Menetapkan tema utama sebagai fondasi konten, seperti informasi publik, edukasi ringan, serta konten tren terkini yang relevan.
- **Content Guideline:** Menyusun pedoman desain berisi standar warna, font, ukuran gambar, layout, dan tone visual untuk memastikan konsistensi.

- **Pembuatan & Publikasi Konten:** Meliputi produksi *Reels*, *Carousel*, story, dan *feed* dengan jadwal rilis teratur sesuai kalender konten.
- **Monitoring Mingguan:** Pemantauan performa unggahan secara berkala melalui Instagram Insights untuk mengevaluasi jangkauan, *views*, like, komentar, dan *share*.

4. Outputs

Tahap ini merupakan hasil langsung yang terlihat dari implementasi strategi, mencakup seberapa konsisten pedoman visual diterapkan, jumlah konten yang diproduksi, serta keselarasan *feed* secara keseluruhan. Keberhasilan tahap ini ditunjukkan dengan peningkatan kerapian dan keseragaman tampilan konten, penggunaan *template* pada mayoritas unggahan, serta peningkatan persepsi awal audiens terhadap profesionalitas akun.

- Persentase konten yang menggunakan *template* sesuai *content guideline*.
- Jumlah unggahan yang sesuai dengan jadwal publikasi.
- Keseragaman desain *feed* yang mencerminkan identitas *brand* secara konsisten.

5. Outtakes

Tahap ini mengukur respon awal audiens terhadap penerapan desain visual yang baru, termasuk daya tarik estetika dan kemudahan mengenali konten sebagai bagian dari *brand @poros_jakarta*. Hasil evaluasi dapat berupa peningkatan skor penilaian audiens terhadap elemen visual melalui survei, serta peningkatan impresi positif pada kolom komentar atau pesan langsung yang menunjukkan bahwa konten lebih mudah dikenali dan diapresiasi.

- Penilaian terhadap daya tarik visual berdasarkan survei audiens.
- Kemudahan audiens mengenali konten sebagai milik *@poros_jakarta* dari tampilan visualnya saja.

6. Outcomes

Tahap ini mengukur perubahan nyata pada perilaku audiens setelah strategi diimplementasikan, mencakup peningkatan keterlibatan interaktif serta jangkauan konten. Outcome mencerminkan dampak jangka pendek hingga menengah dari strategi, di mana indikator keberhasilan utamanya adalah meningkatnya jumlah *views*, *like*, komentar, *share*, *save*, serta pertumbuhan *followers* yang selaras dengan peningkatan *brand* recognition.

- Peningkatan *engagement* rate secara keseluruhan dibandingkan periode sebelum strategi diterapkan.
- Kenaikan *views*, *reach*, dan interaksi minimal 5% sebagai indikator keberhasilan jangka pendek.

7. Impact

Tahap terakhir dari kerangka AMEC menunjukkan dampak strategis jangka panjang dari penerapan strategi *Public Relations*. Dampak ini mencakup penguatan citra @poros_jakarta sebagai media informasi yang profesional, konsisten, dan memiliki identitas visual yang kuat di benak audiens. Selain itu, keberhasilan implementasi strategi juga diharapkan membuka peluang kolaborasi dengan pihak eksternal, memperkuat kredibilitas media, serta meningkatkan daya saing di tengah platform digital yang semakin kompetitif.

- Terbentuknya citra *brand* yang profesional, konsisten, dan kredibel.
- Peningkatan interaksi dan kepercayaan audiens serta potensi kolaborasi dengan pihak eksternal di masa mendatang.

4.5.7 Feedback Pihak Redaksi Poros Jakarta

Pihak pengelola Poros Jakarta memberikan *feedback* terkait tantangan dalam menjaga konsistensi unggahan, terutama saat tidak terdapat isu atau kejadian baru yang dapat diangkat menjadi konten. Untuk mengatasi hal tersebut, penulis memberikan masukan agar tim tidak hanya mengandalkan dokumentasi arsip, tetapi juga menghadirkan konten alternatif yang tetap

relevan. Misalnya, membuat konten edukatif berisi tips ringan, trivia seputar kota, atau informasi publik yang bermanfaat bagi audiens. Selain itu, dapat ditambahkan konten interaktif berupa polling, kuis, maupun ajakan diskusi pada fitur story atau kolom komentar untuk meningkatkan keterlibatan audiens secara langsung. Dengan kombinasi ini, akun Instagram @poros_jakarta tetap dapat mempertahankan konsistensi unggahan sekaligus meningkatkan *engagement*, meskipun tidak selalu mengandalkan peristiwa aktual.